

ABSTRAK

Kamila Jasmine (2017). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi pada Bayi Prematur di Rumah Sakit Lavalette Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Ni Luh Putu, S.Kp., M.Kes, (Pendamping) Tutik Herawati, S.Kp., MM.

Bayi prematur adalah bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Masalah yang terjadi pada bayi prematur diakibatkan oleh fungsi imatur dari sistem organ bayi. Salah satunya adalah masalah pemenuhan kebutuhan nutrisi yang disebabkan oleh belum matangnya fungsi saluran cerna, kemampuan pengosongan lambung yang belum baik, serta koordinasi mengisap dan menelan yang belum sempurna yang dapat membuat bayi rentan mengalami muntah, aspirasi dan kekurangan nutrisi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada bayi prematur di Rumah Sakit Lavalette Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada 2 bayi prematur. Asuhan keperawatan diberikan selama 1 minggu pada kedua bayi. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif narasi. Hasil dari studi kasus ini adalah peningkatan berat badan pada kedua bayi yang berbeda, dimana By. A memiliki berat badan 1620 gram dan By. B memiliki berat badan 1600 gram pada hari pertama dirawat. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 minggu, berat badan By. A bertambah 80 gram menjadi 1700 gram dan berat badan By. B bertambah 120 gram menjadi 1720 gram. Peningkatan berat badan tersebut dipengaruhi oleh jumlah pemberian nutrisi, cara pemberian nutrisi, dan jenis nutrisi yang diberikan. Pada hari pertama dirawat jenis, cara pemberian, dan jumlah nutrisi yang diberikan pada kedua bayi adalah sama, yaitu PASI 8x15 cc/hari melalui sonde. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 minggu By. A diberikan nutrisi PASI sebanyak 8x20 cc/hari secara per oral dan By. B diberikan nutrisi PASI sebanyak 8x20 cc secara per oral, jika sisa diberikan melalui sonde. Studi kasus ini merekomendasikan pada keluarga khususnya ibu pasien agar memberikan ASI kepada bayinya, karena ASI tetap merupakan pilihan utama sebagai sumber nutrisi bayi.

Kata Kunci: Nutrisi, Bayi Prematur

ABSTRACT

Kamila Jasmine (2017). *Nursing Care to Meet the Nutritional Needs of Premature Babies in Malang Lavalette Hospital*. Descriptive Case Study, Malang Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic Health of Malang. Supervisor (I) Dr. Ni Luh Putu, S.Kp., M.Kes, (II) Tutik Herawati, S.Kp., MM.

Premature are babies who are born with a gestational age less than 37 weeks. The problem that occurs in premature babies is caused by the immature function of the baby's organ systems. One of them is the problem of nutritional needs that caused by immaturity of gastrointestinal function, abnormal gastric emptying ability, as well as incomplete sucking and swallowing coordination that can make baby susceptible to vomiting, aspiration and nutritional deficiency. The general objective of this study is to provide nursing care to meet the nutritional needs of premature babies in Malang Lavalette Hospital. The research design used was case study with nursing approach in 2 premature babies. Nursing care is given for 1 week. The analysis technique used is descriptive narrative. The results of this case study were weight gain in two different babies, where By. A had a body weight of 1620 grams and By. B weighed 1600 grams on the first day given nursing care. After being given nursing care for 1 week, By. A weight increased 80 grams to 1700 grams and By. B weight increased 120 grams to 1720 grams. Increased weight is affected by the amount of nutrition, how to provide nutrition, and the type of nutrients given. On the first day given nursing care, type of nutrients given, the method of giving, and the amount of nutrients given to two babies is the same, PASI 8x15 cc/day by OGT. After nursing care for one week By. A is given PASI nutrition as much as 8x20 cc/day per oral and By. B is given PASI nutrition as much as 8x20 cc per oral, if the rest is given through by OGT. This case study recommends the family especially the patient's mother to breastfeed her baby, since breast milk remains the primary choice as a source of infant nutrition.

Key Words: Nutrition, Premature Baby